

Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif

Iqra Juniar Saputra

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka Nomor 58C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

iqrajs1@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: 1) the influence of reading interest and vocabulary mastery on narrative text writing skills of Private Middle School students in Bogor District, 2) the influence of reading interest on narrative text writing skills of Private Middle School students in Bogor District, 3) the influence of vocabulary mastery on narrative text writing skills of Private Middle School students in Bogor District. The study was conducted at Al-Ihsan Leuwiliang Private Middle School, PGRI Kracak Private Middle School, and Asyidiqiyah Islamic Private Middle School. This study is a correlational quantitative research. Subject to this study is 58 middle school students. This study utilized survey method by sharing questionnaires among participants. This study implemented data analytical technique using descriptive technique or multiple regression descriptive statistics. The result of this study shows that 1) there is a significant impact of Reading Interest and Vocabulary Mastery on Narrative Text Writing Skills of Private Middle School students in Bogor District. The evidence of this study is the value acquisition of Sig. $0,000 < 0,05$ and $F_{hitung} = 29,106$. 2) there is a significant impact of Reading Interest on Narrative Text Writing Skills of Private Middle School students in Bogor District. The evidence of this study is the value acquisition of Sig. $0,000 < 0,05$ and $t_{hitung} = 0,369$. 3) there is a significant impact of Vocabulary Mastery on Narrative Text Writing Skills of Private Middle School students in Bogor District. The evidence of this study is the value acquisition of Sig. $0,000 < 0,05$ and $t_{hitung} = 7,029$.

Keywords: Reading Interest, Vocabulary Mastery, Narrative Text Writing Skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks naratif pada siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor, pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor, dan pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Al-Ihsan Leuwiliang, SMP Swasta PGRI Kracak, dan SMP Islam Asyidiqiyah. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini berjumlah 58 siswa. Metode penelitian menggunakan survei melalui angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif atau statistik deskriptif regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 29,106$. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 0,369$. Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,029$.

Kata kunci: Minat Baca, Penguasaan Kosakata, dan Keterampilan Menulis Teks Naratif.



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting bagi siswa untuk mengembangkan daya intelektualnya. Penguasaan bahasa yang baik dapat membantu siswa dalam melahirkan suatu tulisan. Dengan demikian, untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar memerlukan keterampilan bahasa.

Dalam berbahasa, diperlukan empat keterampilan bahasa, yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut cakupannya cukup luas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada keterampilan menulis.

Menulis merupakan kebutuhan setiap orang di zaman modern ini. Orang yang membiasakan dirinya menulis akan menjadi penulis dan peneliti yang baik, dalam arti memiliki keterampilan yang matang untuk melahirkan suatu pikiran, ide atau gagasan, dan perasaan ke dalam bahasa tulisan yang lazim disebut karangan. Keterampilan menulis seseorang tidak datang begitu saja. Di samping latihan yang teratur, penulis harus menguasai dasar-dasar dalam menulis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Untuk dapat menulis umumnya orang harus menguasai terlebih dahulu tata bahasa Indonesia, pandai menggunakan kamus, banyak membaca, dan latihan-latihan yang terarah dan terpadu. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa seseorang yang ingin memiliki keterampilan menulis harus rajin membaca. Begitu juga untuk mampu menulis teks naratif, siswa dituntut untuk dapat mengembangkan ide atau gagasannya dalam bentuk wacana atau karangan dengan menggunakan ejaan yang benar.

Keterampilan menulis membutuhkan suatu keterampilan yang baik. Penuangan ide dan gagasan dalam suatu tulisan diperlukan keterampilan yang mumpuni, hal ini sejalan dengan Departemen Pendidikan Nasional (2008:1447) yang mengemukakan bahwa keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, sedangkan keterampilan berbahasa merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.

Berikut disampaikan beberapa konsep yang ada kaitannya dengan penelitian, seperti minat baca, penguasaan kosakata, dan keterampilan menulis teks naratif. Minat adalah suatu keinginan yang kuat dengan dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu pekerjaan atau hal yang ia sukai. Kaitannya dengan membaca, minat baca adalah suatu keinginan membaca yang dilakukan oleh seseorang yang sangat kuat. Minat baca adalah suatu keinginan yang kuat (kecenderungan) untuk membaca yang memotivasi seseorang untuk berhubungan secara aktif dengan bacaan-bacaan yang menarik dan ia sukai.

Sudarsana (2010: 27) menjelaskan bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa menarik dan sangat senang

terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Dalman (2014: 141) menjelaskan bahwa minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selanjutnya Lilawati (dalam Tampubolon, 2015:4.27) menjelaskan bahwa minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan sebuah kebiasaan yang diawali dengan rasa keinginan, kegemaran, kesukaan sebab hal tersebut menjadi sebuah dorongan untuk seseorang menjadi gemar membaca.

Pembelajaran berbahasa, selain meningkatkan kemampuan berbahasa juga meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Kemampuan bernalar dan kemampuan memperluas wawasan juga berkaitan dengan kemampuan berbahasa. Untuk merealisasikan hal tersebut sangat memerlukan keterampilan baca yang memadai sehingga dapat menyerap ilmu sebagai pemerolehan wawasan dari bacaan tersebut. Menurut Tarigan (2012:12) istilah kosakata sering kita dengar, tetapi kita perhatikan masih banyak para ahli yang berbeda dalam menafsirkan maknanya. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak lagi pendapat untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pengertian kosakata. Menurut Soedjito dalam bukunya Tarigan memaparkan bahwa kosakata merupakan: (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang berbicara; (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Dari penjelasan tersebut, dapat diuraikan bahwa kosakata merupakan semua kata yang ada dalam bahasa atau dapat dikatakan sebagai perbendaharaan kata yang menunjang seseorang untuk melakukan interaksi dengan penggunaan bahasa tersebut.

Bentuk pengembangan atau pengungkapan tulisan ada empat macam, yakni, penceritaan (narasi), pelukisan (deskripsi), pemaparan (eksposisi) dan perbincangan (argumentasi) pemikiran. Tulisan ini akan membahas salah satu jenis karangan tersebut, yaitu narasi.

Keraf (1982: 136) menjelaskan bahwa narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca, sedangkan Finoza (2001:261) menjelaskan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah rangkaian peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Dari pernyataan tersebut, dapat diuraikan bahwa narasi merupakan sebuah bentuk wacana yang menggambarkan sebuah peristiwa kepada pembaca dengan menampilkan proyeksi yang ada pada sebuah peristiwa yang telah terjadi.

Dari beberapa teori tersebut, penulis simpulkan bahwa keterampilan menulis narasi merupakan suatu kecakapan yang ekspresif yang menceritakan suatu peristiwa dengan model penggambaran peristiwa yang khas dengan

penuangan ide dan gagasan secara visual agar memberikan pengalaman kepada pembaca baik secara fiksi maupun nonfiksi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Populasi adalah siswa SMP Swasta Al-Ihsan, SMP Swasta PGRI Kracak, dan SMP Swasta Islam Asyidiqiyah di Kabupaten Bogor dengan jumlah populasi 577 dan besar sampel 58 siswa, dengan teknik yang digunakan *Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu hasil penilaian keterampilan menulis teks naratif yang mengacu pada kisi-kisi penilaian keterampilan menulis menurut Nurgiyantoro.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara pengundian nomor secara acak. Teknik random sampling merupakan cara pengambilan sampel yang mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan langkah-langkah meliputi: 1) Deskripsi data, 2) Uji Normalitas data, 3) Uji Linearitas regresi, 4) Uji Multikolinearitas, 6) Uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran variabel Minat Baca menggunakan tes objektif. Responden sebanyak 58 orang. Skor empiris tertinggi 77,00 dan terendah 58,00. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata 68,2759 median 68,00 dan standar deviasi 4,51039. Hasil perhitungan secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Penelitian

Statistics		
Minat Baca		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		68.2759
Median		68.0000
Std. Deviation		4.51039
Minimum		58.00
Maximum		77.00

Pengukuran variabel Penguasaan Kosakata menggunakan tes objektif. Responden sebanyak 58 orang. Skor empiris tertinggi 25,00 dan terendah 13,00.



Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata 19,4483, median 20,00 dan standar deviasi 2,95684. Hasil perhitungan secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Data Penelitian variabel Penguasaan Kosakata

Statistics Penguasaan Kosakata		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		19.4483
Median		20.0000
Std. Deviation		2.95684
Minimum		13.00
Maximum		25.00

Pengukuran variabel Keterampilan Menulis Teks Naratif menggunakan tes praktik. Responden sebanyak 58 orang. Skor empiris tertinggi 90,00 dan terendah 81,00. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata 85,8966, median 86,00, dan standar deviasi 2,36710 Hasil perhitungan secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Penelitian Keterampilan Menulis Teks Naratif

Statistics Keterampilan Menulis Teks Naratif		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		85.8966
Median		86.0000
Std. Deviation		2.36710
Minimum		81.00
Maximum		90.00

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.64987218
	Absolute	.078
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X₁ dengan Variabel Y

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Naratif * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	116.556	17	6.856	1.352	.212
		Linearity	24.822	1	24.822	4.895	.033
		Deviation from Linearity	91.734	16	5.733	1.131	.362
	Within Groups		202.824	40	5.071		
	Total		319.379	57			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris *deviation from Linierity* = 0,362 untuk semua sampel lebih dari 0,05, sehingga H₀ diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X₁ dan variabel Y linier.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X₂ dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Naratif * Penguasaan Kosakata	Between Groups	(Combined)	204.930	12	17.077	6.715	.000
		Linearity	163.779	1	163.779	64.396	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	41.150	11	3.741	1.471	.176
		Total	114.449	45	2.543		
			319.379	57			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* baris *deviation from Linierity* = 0,176 untuk semua sampel lebih dari 0,05, sehingga H₀ diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X₂ dan variabel Y linier.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Baca	.884	1.131
	Penguasaan Kosakata	.884	1.131

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Naratif

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai kedua variabel bebas yang digunakan memiliki nilai tolerance $0,884 > 0,1$ dan nilai VIF $1,131 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel yang digunakan.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.497	1.67960

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata, Minat Baca

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Naratif

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.221	2	82.110	29.106	.000 ^b
	Residual	155.158	55	2.821		
	Total	319.379	57			

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Naratif

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata, Minat Baca

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	73.540		
Minat Baca	.021		.052	.040	.396	.694
Penguasaan Kosakata	.562		.080	.703	7.029	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Naratif

Pengaruh antara Minat Baca (X₁) dan Penguasaan Kosakata (X₂) terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif (Y)

Dari tabel 9 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 29,106$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Minat Baca (X₁) dan Penguasaan Kosakata (X₂) terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif (Y).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Minat Baca (X₁) dan Penguasaan Kosakata (X₂) terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif (Y).

Pengaruh Minat Baca (X₁) terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif (Y)

Dari tabel 10 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 0,396$. maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₁ (Minat Baca) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Naratif).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₁ (Minat Baca) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Naratif).

Pengaruh Penguasaan Kosakata (X₂) terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif (Y)

Dari Tabel 10 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,029$. maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Penguasaan Kosakata) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Naratif).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Penguasaan Kosakata) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Naratif).

Pengaruh antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Minat Baca dan Penguasaan Kosakata memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Keterampilan Menulis Teks Naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dapat diartikan bahwa Minat Baca dan Penguasaan Kosakata telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Keterampilan Menulis Teks Naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor.

Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat baca siswa telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dapat diartikan bahwa minat baca memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor.

Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Artinya, penguasaan kosakata yang tinggi akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks naratif siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 29,106$. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 0,369$. Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,029$.



DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Finoza, L. (2001). *Komposisi dalam bahasa Indonesia Non-Jurusan*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, G. (1982). *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Sudarsana, U. (2010). *Pembinaan minat baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tampubolon. (2015). *Kemampuan membaca teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2012). *Penguasaan kosakata dalam kinerja bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.